

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisa dan pembahasan pada laporan kasus penerapan intervensi “Range of Motion (ROM) pada pasien Stroke non hemoragik” yaitu :

1. Pengkajian pada asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada pasien Ny.S ditegakkan diagnosa keperawatan yang muncul yaitu Gangguan mobilitas fisik dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
2. Berdasarkan hasil dari penerapan Range of Motion (ROM) dari sebelum dilakukan intervensi sampai sesudah dilakukan intervensi didapatkan peningkatan kekuatan pada otot pasien dengan Stroke non hemoragik. Sehingga dengan diberikan latihan ROM dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan kekuatan otot.

B. SARAN

1. Bagi pasien dan keluarga
Bagi pasien dan keluarga diharapkan dapat memahami dan melakukan latihan *Range of Motion* (ROM) secara rutin disetiap harinya. Dengan dilakukan latihan ROM yang bertujuan dapat meningkatkan kekuatan pada otot.
2. Bagi pelayanan kesehatan
Kepada pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan program pelatihan *Range of Motion* (ROM) pada pasien yang menderita *Stroke Non Hemoragik*.
3. Bagi institusi pendidikan
Hasil dari pemberian latihan ROM pada pasien dengan SNH berpengaruh pada peningkatan kekuatan pada otot, hal ini sejalan dengan peneliti yang pernah dilakukan sbelumnya. Hasil karya ilmiah

ini diharapkan menjadi tambahan referensi untuk memberikan terapi kekuatan otot nonfarmakologi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA